BAB V
PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu $Y = 2,265 + 0,048\ X_1 + 0,340\ X_2 + 0,115\ X_3$.
2. Lingkungan kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Desa Selamat Kec. Tenggulun yang dibuktikan dari uji t, dimana nilai t. sig. > alpha atau 0,647 > 0.05.
3. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Desa Selamat Kec. Tenggulun yang dibuktikan dari uji t, dimana nilai t. sig. < alpha atau 0,000 < 0.05.
4. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Desa Selamat Kec. Tenggulun yang dibuktikan dari uji t, dimana nilai t. sig. < alpha atau 0,004 < 0,05.
5. Lingkungan kerja, Disiplin kerja dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Pati Sari Desa Selamat Kec. Tenggulun yang dibuktikan dari uji F, dimana diproleh nilai F. sig. < alpha atau 0,000 < 0,05.
6. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Pati Sari

Desa Selamat Kec. Tenggulun sebesar 18,6%, sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi oleh varibel lain diluar model penelitian ini.

1.2. Saran

Selain kesimpulan yang dibuat sebelumnya juga terdapat beberapa saran sebagai masukan bagi Manajemen Perusahaan antara lain yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jawaban responden terendah untuk faktor lingkungan kerja yaitu suhu udara ditempat bekerja dan suara-suara bising dari mesin pengolahan di lingkungan kerja, Oleh karena itu pimpinan perusahaan harus memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor tersebut agar kinerja karyawan dapat ditingkatkan.
2. Pimpinan juga dapat lebih demokratis dengan melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan agar karyawan merasa dihargai dan dibutuhkan oleh perusahaan yang diharapkan pula akan meningkatkan kinerja karyawan. Pimpinan perusahaan harus lebih berkomunikasi dengan karyawannya secara efektif agar tercapai maksud dan tujuan dari perintah yang disampaikan dengan benar.
3. Perusahaan dapat lebih menghidupkan semangat kerja dan keeratan karyawan dengan memberikan reward dalam bentuk liburan bersama agar karyawan tidak merasa jenuh dengan lingkungan kerja yang monoton.